

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau pada masa lampau (Hamdi & Bahrudin, 2014). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Terapi Akupresur Pada Pasien Diabetes Melitus Di Kelurahan Pedungan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2021.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pasien Diabetes Melitus di Banjar Kaja Pedungan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Februari hingga bulan April tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015)

Penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada pasien Diabetes Melitus di Banjar Kaja Pedungan sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 44 orang.

Adapun kriteria dari sampel pada penelitian ini yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Sujarweni, 2014)

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Responden yang bersedia mengisi kuesioner.
- 2) Responden yang tinggal di Banjar Kaja Pedungan.
- 3) Responden dengan usia 40 tahun ke atas.
- 4) Responden Diabetes Melitus dengan kadar gula darah >200 mg/dl.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Sujarweni, 2014). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Responden yang sedang dirawat di Rumah Sakit atau Puskesmas selama berlangsungnya penelitian ini.
- 2) Responden penderita Diabetes Melitus yang tidak kooperatif.

3. Jumlah dan besaran sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan rumus Slovin dimana biasanya rumus ini digunakan dalam penelitian survey jumlah sampel besar,

sehingga diperlukan sebuah formula mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi (Nizamuddin, 2020).

Rumus

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = jumlah populasi

e = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi dengan presisi (0,05)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 50 pasien Diabetes Melitus dengan presisi (0,05) sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{50}{1 + 50 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{50}{1 + 0,125}$$

$$n = \frac{50}{1,125}$$

n = 44,44 = 44 Sampel

Untuk sampel pengganti disiapkan 10% (4 pasien Diabetes Melitus), jadi total sampel = 48 orang.

4. Teknik sampling

Teknik Sampling yaitu merupakan teknik pengambilan sampel. Terdapat berbagai macam teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian. Teknik sampling pada dasarnya bisa

dikelompokkan menjadi 2 (dua) macam yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling* (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini digunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Siyoto & Sodik, 2015).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) (Siyoto & Sodik, 2015).

Data yang didapat dari penelitian ini berasal dari lembar kuesioner mengenai pengetahuan terapi Akupresur pada pasien Diabetes Melitus.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan angket (kuesioner), kuesioner disusun sendiri oleh peneliti.

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya (Siyoto & Sodik, 2015).

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada responden Diabetes Melitus yang akan diteliti, peneliti menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker medis, *face shield*, mencuci tangan, serta menjaga jarak, dan responden juga menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker medis, mencuci tangan, dan menjaga jarak dengan peneliti.
- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data yang bersifat pribadi akan dirahasiakan.
- c. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden, apabila bersedia diteliti responden akan menandatangani lembar persetujuan yang telah diberikan, jika tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati keputusan responden.
- d. Setelah responden bersedia dan menandatangani lembar persetujuan, peneliti akan memberikan kuesioner yang berisi identitas responden, dan beberapa pertanyaan mengenai pengetahuan responden terhadap terapi Akupresur.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Sujarweni, 2014). Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Lembar kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama tentang data demografi responden yang mencakup umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan. Dalam kuesioner

bagian kedua terdiri dari 20 pertanyaan untuk data pengetahuan, pertanyaan berbentuk pertanyaan tertutup yang menggunakan skala *Guttman* yaitu dengan memberikan jawaban yang tegas, benar skor 1 dan salah dengan skor 0 (Sujarweni, 2014).

a. Uji validitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2016). Uji validitas dilakukan di Banjar Kepisah Pedungan. Terdapat dua macam validitas yaitu validitas teoritis (isi dan perilaku) dan validitas empiris. Validitas empiris butir soal dihitung dengan cara statistik korelasi. Validitas butir soal objektif dihitung dengan rumus korelasi point biserial. Untuk butir soal objektif validitas butir soal dihitung dengan Rumus korelasi point biserial antar masing-masing skor butir soal (X_p) dengan skor total (X_t). Dipakai rumus point biserial karena data yang dikorelasikan adalah data nominal dengan data interval. Data nominal berasal dari skor butir soal, yaitu 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah (Masturoh & Anggita T, 2018).

Rumus kolerasi point biserial :

$$r_{pbi} = \frac{\bar{x}_i - \bar{x}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{1-p}}$$

Keterangan :

\bar{x}_i = Mean butir yang menjawab benar

\bar{x}_t = Mean skor total

S_t = Simpangan baku total

p = proporsi yang menjawab benar

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi.. Reliabilitas empiris menggunakan hitungan soal dengan teknik statistik, yaitu dengan cara korelasi. Angka korelasi yang diperoleh dengan cara ini disebut koefisien reliabilitas atau angka reliabilitas (r_{11} atau r_{tt}) soal. Soal yang baik adalah soal yang mempunyai koefisien reliabilitas lebih dari sama dengan 0,70. Dalam hal ini jumlah butir soal harus genap. Diperlukan data simpangan baku skor belahan gasal (SB_{gasal}), simpangan baku skor belahan genap (SB_{genap}) dan simpangan baku skor total (SB_{total}) (Sandi & Sodik, 2015).

Rumus Flanagan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = 2 \left(1 - \frac{SB^2_{\text{gasal}} + SB^2_{\text{genap}}}{SB^2_{\text{total}}} \right)$$

E. Metode Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & Anggita T, 2018). Tahap-tahap pengolahan data yaitu:

a. *Editing*

Pengeditan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan.

c. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Analisis data

Analisis data merupakan suatu upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sujarweni, 2014). Teknik analisis yang digunakan untuk memperoleh data tingkat pengetahuan diberi skor terlebih dahulu, untuk jawaban benar diberi skor 1, dan untuk jawaban salah diberi skor 0. Kemudian dilakukan penghitungan skor yang didapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar} \times 100\%}{\text{Jumlah pertanyaan}}$$

Setelah di dapatkan data dari perhitungan tersebut, kemudian menurut Nursalam (2016) tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi:

- a. Pengetahuan Baik : 76 % - 100 %
- b. Pengetahuan Cukup : 56 % - 75 %
- c. Pengetahuan Kurang : < 56 %

Menurut Setiadi (2013) untuk mengetahui persentase gambaran pengetahuan terapi Akupresur pada pasien Diabetes Melitus dapat dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

f = Jumlah responden pada tiap variabel

n= Total responden

F. Etika Penelitian

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan kepada responden. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang telah disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.